STRATEGI KOPERASI “ANGGARAN UNTUK RAKYAT MENUJU SEJAHTERA” (ANGGUR MERAH) DALAM UPAYA PENINGKATAN KESEJAHTERAAN EKONOMI MASYARAKAT DESA LAKANMAU, KECAMATAN LASIOLAT, KABUPATEN BELU- NUSA TENGGARA TIMUR.

SKRIPSI

DISUSUN OLEH :

JULIAN MAURITS ASTARI

NIM : 12510008

SEKOLAH TINGGI PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA “APMD”

YOGYAKARTA

2016

STRATEGI KOPERASI ANGGARAN UNTUK RAKYAT MENUJU SEJAHTERA "ANGGUR MERAH" DALAM UPAYA PENINGKATAN KESEJAHTERAAN EKONOMI MASYARAKAT DESA LAKANMAU, KECAMATAN LASIOLAT, KABUPATEN BELU, NUSA TENGGARA TIMUR

SKRIPSI

Diajukan Untuk memenuhi Persyaratan Guna Mencapai
Derajat Kesarjanaan Jenjang Starata Satu (S1)
Program Studi Pembangunan Sosial/Sosiatri

Disusun oleh :

JULIAN MAURITS ASTARI
NIM : 12510008

PROGRAM ILMU SOSIATRI
SEKOLAH TINGGI PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA "APMD"
YOGYAKARTA

HALAMAN PENGESAHAN

TELAH DIPERTAHANKAN

DIDEPAN TIM PENGUJI

PROGRAM STUDI ILMU SOSIATRI / PEMBANGUNAN SOSIAL STRATA 1

STPMD "APMD" YOGYAKARTA

Hari	: Selasa
Tanggal	: 19 April 2016
Jam	: 08:00 WIB s.d. Selesai
Tempat	: Ruang Ujian Skripsi STPMD "APMD" Yogyakarta

TIM PENGUJI :

1. Dra. Widati, lic, rer, reg
   Ketua/Pembimbing Skripsi
2. Drs. Oelin Marliyantoro, M.Si
   Penguji Samping I
3. Dra. Anastasia Adiwirahayu, M.Si
   Penguji Samping II

Mengetahui

Ketua Prodi Ilmu Sosiatri / Pembangunan Sosial

Drs. OLIEN MARLIYANTORO, M.Si

PROGRAM ILMU SOSIATRI / PEMBANGUNAN SOSIAL STRATA-1

SEKOLAH TINGGI PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA "APMD"

YOGYAKARTA

2016

MOTTO

PENJAJAH ITU TIDAK TAHU KEKUATAN BERSABAR. KEKUATAN INI BAHKAN LEBIH BESAR DIBANDINGKAN PELEDAK BERHULU NUKLIR. ALAM SEMESTA SELALU BERSAMA ORANG-ORANG SABAR (*Tere Liye- Novelis*)

PEJUANG – PEMIKIR, PEMIKIR – PEJUANG

APABILA DALAM DIRI SESEORANG MASIH ADA RASA MALU DAN TAKUT UNTUK BERBUAT SUATU KEBAIKAN, MAKA JAMINAN BAGI ORANG TERSEBUT ADALAH TIDAK AKAN BERTEMUNYA IA DENGAN KEMAJUAN SELANGKAH PUN (*Ir. Sukarno*)

PERSEMBAHAN

UNTUK

PAPA & MAMA

&

KAKAK-KAKAK SERTA ADIKKU

Terima kasih untuk segalanya.....

KATA PENGANTAR

Puja dan puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa karena atas berkat, karunia, dan perlindungan-Nya peneliti akhirnya mampu menyelesaikan proses pengerjaan skripsi mulai dari awal sampai akhir pengerjaanya. Setelah melewati berbagai proses yang cukup rumit akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Bagi penulis menyelesaikan karya kecil ini merupakan suatu kebanggaan tersendiri, mesekipun sepintas terlihat sangat jauh dari kata memuaskan, pada kesempatan ini dan di ruang yang terbatas ini pula penulis ingin sekali menyampaikan terima kasih atas semua bantuan pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam proses penyelesaikan pengerjaan skripsi ini.

Untuk itu penulis-pun ingin secara khusus menyampaikan terima kasih pada:

1. Bapak Drs. Habib Muchsin, S.Sos.,M.Si, sebagai Ketua STPMD "APMD" Yogyakarta
2. Bapak Drs. Oelin Marliyantoro., M.Si sebagai Ketua Prodi Ilmu Sosiatri
3. Ibu Dra. Widati, lic.rer.reg sebagai Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberi arahan dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Ratna Sosetya Widadjati, M.Psi sebagai dosen pembimbing akademik selama peneliti kuliah di STPMD "APMD" Yogyakarta
5. Seluruh Dosen pada Program Studi Ilmu Sosiatri S1 STPMD "APMD" Yogyakarta.
6. Untuk kedua orangtua tercinta Ayah Drs. Silverius Mau dan Ibu Yohana Anastasia Mali, S.H terima kasih untuk semuanya.
7. Kakak-Kakak Bruno Maurits Astari, Marcelus Maurits Astari, S.H dan Adikku tersayang, Nacito Floricent Astari dukungan moril maupun Financial.
8. Teman-teman seangkatan, senasib dan sepenanggungan Program Studi Ilmu Sosiatri angkatan 2012: Agus Friady, Mas Imam, Mas Wahyu, Muhammad Yasir, Serius Kulka, Jackson Umbu, Erika Aprliyani, Mutia Indah, Robiatul Aida, Satriawati, serta yang tak bisa saya sebutkan satu-persatu.
9. Teman-teman di Himpunan Mahasiswa Jurusan Ilmu Sosiatri & PMD angkatan 2011, 2013,2014, dan 2015 serta teman-teman Forum Komunikasi Mahasiswa Kesejahteraan Sosial Indonesia (Forkomkasi)
10. Teman-teman pengurus BEM & BLM periode 2013-2014, Bung Pims, Bung Herry, Bung Luis, Bung Jumitur & Imey, Bung Yanto Isay Meku,

Bung Agus Giawa, Sarinah Ing, Sarinah Rindi, Bung Ical, Bung Doni, Bung Nuel, dan semua yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu.

11. Buat kawan-kawan seperjuangan di Gerakan Mahasiswa Nasional Indonesia (GMNI) Komisariat "STPMD" APMD, Bung Uldan, Bung Irwan, , Bung Ikar, Bung Ijal, Bung Gaspar & Gasfar, Bung Billy, Bung Ary, Bung Theo, Bung Ino, Bung Thoby, Bung Jefri, Bung Yohanis, Bung Raffi, Bung Ijay, Bung Atul, Sarinah Zeny, Sarianh Eca, Sarinah Ira, Sarinah Yaya, , Sarinah Mega, Sarinah Jumi, Sarinah Susi, teman-teman di DPC GMNI Yogyakarta dan Komisariat lain serta semua yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, Merdekaa..!!!
12. Buat Teman-teman KKN-48 kelompok XI, Mas Indra, Kaks Noby, Aulia Rahman Hakim, Fitri & Nurrul serta semua warga masyarakat padukuhan Ngasem, Desa Kemiri, Kecamatan Tanjungsari, Kabupaten Gunung Kidul.
13. Terakhir, untuk Guardian Angel yang selalu setia menemani dan memberikan motivasi bahkan ancaman serius ketika penulis mulai malas dalam menyelesaikan skripsi, kepada Nurhayati terima kasih atas semuanya selama 2 tahun ini.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis telah berusaha semaksimal mungkin untuk mencapai kesempurnaan. Namun penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan, semua itu dikarenakan keterbatasan dan kemampuan penulis. Oleh karena itu penulis akan menerima dengan hati terbuka atas segala kritik dan saran dari berbagai pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini memiliki guna dan manfaat bagi perkembangan Ilmu Pengetahuan.

Yogyakarta, 19 April 2016

Penyusun

Julian Maurits Astari

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

HALAMAN PENGESAHAN ii

MOTTO iii

HALAMAN PERSEMBAHAN vi

KATA PENGANTAR v

DAFTAR ISI vii

DAFTAR TABEL xii

DAFTAR DIAGRAM xiii

DAFTAR GRAFIK xiv

BAB 1 PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang 1

B. Rumusan Masalah 7

C. Tujuan Penelitian 7

D. Manfaat Penelitian 8

E. Kerangka Teori 8

1. Strategi 9

2. Koperasi 14

3. Konsep Kesejahteraan Masyarakat Desa Dalam Bidang Ekonomi 20

F. Definisi Konsep 28

G. Ruang Lingkup Penelitian 29

H. Metode Penelitian 30

1. Jenis Penelitian 20

2. Unit Analisis 32

3. Sumber Data 33

4. Tekhnik Pengumpulan Data 34

5. Tekhnik Analisis Data 36

BAB II DESKRIPSI WILAYAH 40

A. Gambaran Umum Desa Lakanmau 40

1. Kondisi Geografis 40

2. Kepedudukan dan Tenaga Kerja 42

3. Pemerintahan dan Organisasi Masyarakat 46

4. Perekonomian 50

B. Gambaran Singkat Terkait Program Anggur Merah 54

1. Tujuan Pembangunan 59

2. Sasaran Pembangunan 60

3. Prinsip Pembangunan 60

4. Lingkup Kegiatan Wilayah 61

BAB III. ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN 65

A. DESKRIPSI INFORMAN 65

1. Deskripsi Informan Berdasarkan Jenis Kelamin 66

2. Deskripsi Informan Deskripsi Informan Berdasarkan Umur 67

3. Deskripsi Informan Berdasarkan Pendidikan 68

4. Deskripsi Informan Berdasarkan Pekerjaan Atau Jabatan 69

5. Kaitan Antara Tingkat Pendidikan, Usia dan Pekerjaan Informan 70

B. Analisis Strategi Koperasi "Anggaran Untuk Rakyat Menuju Sejahtera" (Anggur Merah) Dalam Upaya Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat 72

1. Menjalankan Funsi Koperasi 72

2. Memotivasi Anggota Koperasi 76

3. Menyediakan Modal Bagi Anggota 79

4. Memasarkan Hasil Usaha Koperasi 83

5. Bekerjasama Dengan Pihak-Pihak Terkait 87

6. Kesiapan Koperasi Dalam Menerima Bantuan Pemerintah.....94

7. Mengembangkan Usaha 98

8. Kendala-Kendala Yang Dihadapi Oleh Koperasi 101

9. Usaha-Usaha Yang Dilakukan Untuk Mengatasi Kendala-Kendala 105

BAB IV. PENUTUP.....113

A. Kesimpulan.....113

B. Saran 119

DAFTAR PUSTAKA.....121

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel II.1. Distribusi Penduduk Berdasarkan Usia 43

Tabel II.2. Distribusi Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan 44

Tabel II.3. Distribusi Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian.....45

Tabel II.4. Susunan Anggota BPD Desa Lakanmau 47

Tabel II.5. Penghasilan Dan Pengeluaran Masyarakat Per Bulan 51

Tabel III.1. Deskripsi Informan Berdasarkan Jenis Kelamin.....66

Tabel III.2. Deskripsi Informan Berdasarkan Umur.....67

Tabel III.3. Deskripsi Informan Berdasarkan Pendidikan.....68

Tabel III.4. Deskripsi Informan Berdasarkan Pekerjaan/Jabatan.....69

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin 42

Gambar II.2. Distribusi Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian 46

Gambar II.3. Struktur Desa Lakanmau.....49

BAB I

LATAR BELAKANG

A. LATAR BELAKANG

Sejak diberlakukannya otonomi daerah sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang NO 32 tahun 2004 dan kemudian diganti dengan Undang-Undang No. 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, sistem pemerintahan Indonesia memasuki babak baru dengan adanya pergeseran paradigma sistem pemerintahan yang desentralistik. Konsep otonomi yang dimaksudkan disini adalah kewenangan daerah otonom untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. Hakekat keberadaan pemerintahan dan birokrasi itu adalah dalam rangka menjalankan tugas memberikan pelayanan sebaik-baiknya kepada masyarakat.

Dalam proses perkembangan negara inipun telah banyak kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah Republik Indonesia, mulai dari kebijakan ditingkat nasional hingga regional. Tujuan utama dari pemerintah mengeluarkan segala macam kebijakan adalah untuk kesejahteraan seluruh masyarakat Indonesia. Salah satu bidang yang menjadi pusat perhatian pemerintah Indonesia adalah ekonomi. Berbicara peningkatan kesejahteraan masyarakat tentunya tingkat pendapatan ekonomi menjadi salah satu indikator untuk menentukan sejahtera atau tidaknya masyarakat tersebut.

Seperti yang dikemukakan diatas bahwa dengan diberlakukannya otonomi daerah maka peran pemerintah di daerah menjadi pelopor utama

pembangunan masyarakat menjadi sangat penting, program-program pengentasan kemiskinan kian bermunculan dari daerah-daerah. Salah satu program yang ada dalam upaya pengentasan kemiskinan adalah Anggaran Untuk Rakyat Menuju Sejahtera (Anggur Merah), program ini dijalankan di seluruh wilayah administratif Provinsi Nusa Tenggara Timur. Program Anggur Merah sendiri merupakan program yang diharapkan dapat mewujudkan cita-cita dalam mengurangi angka kemiskinan di selurh wilayah Nusa Tenggara Timur.

Program Anggur Merah ini merupakan program kongkrit yang sudah dijalankan oleh pemerintah provinsi Nusa Tenggara Timur, program ini bertujuan untuk mengentaskan masalah kemiskinan yang terjadi di Nusa Tenggara Timur, model program ini berupa pemberian modal (dalam bentuk bibit barang/hewan, sesuai dengan potensi di daerah) oleh pemerintah kepada kelompok-kelompok masyarakat seperti kelompok tani, kelompok ternak, kelompok nelayan, dan lain-lain. Kemudian dipelihara atau dikelolah oleh kelompok-kelompok tersebut sehingga menghasilkan laba pada saat dijual, laba inilah yang selanjutnya menjadi keuntungan bagi kelompok-kelompok tersebut.

Program Anggur Merah ini sendiri sudah diterapkan oleh pemerintah Nusa Tenggara Timur sejak tahun 2011, seiring dengan berjalannya program ini kemudian terus berupaya untuk menjalankan inovasi-inovasi baru seperti mendirikan Koperasi Anggaran Untuk Masyarakat Menuju Sejahtera". Tujuan didirikannya koperasi ini pada prinsipnya masih sama yakni untuk menjadi salah satu solusi alternative dalam upaya pengentasan kemiskinan di masyarakat.

Pemerintah Indonesia sendiri telah menggariskan kebijaksanaan bahwa koperasi harus tumbuh dengan pesat dan mencakup sebanyak mungkin anggota masyarakat serta bisa tersebar merata diseluruh tanah air. Dengan demikian maka koperasi dapat benar-benar berperan sebagai sokoguru perekonomian bangsa dan wadah utama bagi kegiatan ekonomi rakyat.

Khusus berkaitan dengan pembangunan dan pengembangan koperasi di provinsi Nusa Tenggara Timur maka melalui upaya percepatan tercapai sasaran pembangunan ekonomi sebagai agenda ketiga dari delapan agenda pembangunan maka, di tetapkan 4 tekad pembangunan yang salah satu tekad adalah *Menjadikan Nusa Tenggara Timur sebagai Provinsi Penggerak Koperasi*. Sementara itu salah satu kebijakan Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur yang merupakan sebuah terobosan baru dalam rangka pemberdayaan ekonomi rakyat adalah Program Desa/Kelurahan Mandiri Anggur Merah dan dalam rangka mendukung terwujudnya program dimaksud maka Kelompok-kelompok ekonomi masyarakat perlu terus dibina dan diarahkan sehingga terciptanya koperasi Anggur Merah yang mampu meningkatkan perekonomian masyarakat.

Koperasi sebagai suatu lembaga ekonomi rakyat yang menggerakan perekonomian rakyat dalam memacu kesejahteraan sosial masyarakat juga turut berperan aktif dalam upaya pembangunan manusia di negara republik Indonesia ini. Koperasi merupakan suatu badan usaha bersama yang berjuang dalam bidang ekonomi dengan menempu jalan yang tepat dan mantap dengan tujuan membebaskan diri para anggotanya dari kesulitan-kesulitan ekonomi yang pada umumnya diderita

oleh mereka. Di Eropa seperti misalnya di Jerman, orang-orang mengatakan bahwa koperasi merupakan *Kinder Der Not*[1].

Dalam Undang-Undang Dasar 1945 amandemen ke IV khususnya pasal 33 ayat (1) menyatakan bahwa "perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan". Selanjutnya penjelasan pasal 33 menyatakan antara lain bahwa kemakmuran masyarakatlah yang diutamakan bukan kemakmuran orang seorang dan bangun perusahaan yang sesuai dengan itu ialah koperasi. Dengan demikian maka penjelasan pasal 33 telah menempatkan koperasi baik dalam kedudukan sebagai sokoguru perekonomian Nasional maupun sebagai bagian integral tata perekonomian Nasional.

Dalam hal kesejahteraan masyarakat, Nusa Tenggara Timur sebagai salah satu provinsi dengan tinggkat kesejahteraan terendah di Indonesia tentunya membutuhkan sentuhan dari pemerintah agar mampu mengentaskan masalah kemiskinan yang ada di wilayah Nusa Tenggara Timur ini. Tentunya dalam penelitian kali ini diharapkan mampu menelurkan gagasan-gagasan alternativ sehingga dapat membantu kemajuan daerah di Nusa Tenggara Timur terutama dalam program Anggur Merah ini.

Idealnya program ini sebenarnya sangat bermanfaat bagi pengembangan kesejahteraan masyarakat Nusa Tenggara Timur, dikarenakan dalam rancangannya program ini ditargetkan langsung menyasar pada masyarakat kelas

---

[1] Kinder Der Not dalam artian bahasa Indonesia berarti "anak yang lahir dari kesengsaraan", hal ini berarti bahwa dalam suatu masyarakat di mana para anggotanya berkeadaan ekonomi lemah, maka koperasi mempunyai peranan penting untuk mengatasi/ menanggulangi kesulitan-kesulitan ekomominya.
(G. Kartasapoetra,dkk 1984:1)

bawah. Program Anggur Merah ini sendiri sebetulnya telah berjalan cukup baik di beberapa daerah. Namun untuk beberapa kasus masih menemukan masalah-masalah dari proses menjalankan program ini, seperti lemahnya SDM, serta kurang telatennya aparatur pemerintahan yang bertanggung jawab atas kelancaran program ini.

Untuk kasus praktik program koperasi Anggur Merah ini di khusus berfokus pada lokasi penelitian yakni di desa Lakanmau, Kecamatan Lasiolat, Kabupaten Belu, Nusa Tenggara Timur ini sebenarnya sudah berjalan cukup baik, hal ini nampak dari kas koperasi yang mencapai menjelang Rp.900.000.000 menjelang Rapat Anggota Tahunan *(sumber: Koperasi Desa Lakanmau)*. Selain itu dalam koperasi inipun saat ini juga sudah mampu mandiri secara ekonomi tanpa harus ada bantuan dari pemerintah karena koperasi inipun sudah menjalakan manajemen koperasi yang cukup baik seperti simpanan pokok, simpanan wajib, dan simpanan sukarela.

Dengan motto *Berani Menabung, Berani Meminjam, Berani Kembalikan,* koperasi di desa ini berjalan cukup baik, modal utama dari masyarakat setempat adalah kejujuran serta kerjasama yang baik antar pengurus dan anggota, hal ini yang menjadi dasar utama sehingga koperasi ini masih *survive* sampai saat ini.

Kendala utama dari program ini sebenarnya adalah pada segi administrasi dari koperasi ini, hal ini dikarenakan masih rendahnya tingkat pendidikan dari pengurus-pengurus koperasi yang menjalankan koperasi tersebut. Selain itu dari segi *human skill* nya juga masih rendah karena belum terlatihnya para pengurus dalam menjalankan roda koperasi. Hal lain yang masih menjadi masalah utama adalah belum munculnya inovasi-inovasi lain dalam mengembangkan

koperasi, padahal dari jumlah anggaran serta anggota yang dimiliki sangat memungkinkan untuk koperasi ini melahirkan kegiatan-kegiatan atau model-model pengembagan kesejahteraan masyarakat yang baru dan inovatif.

Selain itu, dalam proses distribusi hasil panen yang dilakukan oleh koperasi juga masih sangat terbatas karena belum mempunyai jaringan-jaringan kerja yang cukup luas, hal ini berdampak pada rendahnya pendapatan yang didapat dari hasil panen, karena pada kondisi nyatanya hasil-hasil panen yang disalurkan melalui koperasi tersebut melawati tengkulak-tengkulak yang juga mencari keuntungan dari hasil panen anggota koperasi, akibatnya tingkat pendapatan dari anggota koperasi menjadi tidak maksimal.

Untuk itu dalam penelitian ini, peneliti berkeinginan untuk mengangkat tema “Strategi Koperasi Anggaran Khusus Untuk Mensejahterakan Rakyat (Anggur Merah) Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat yang bertempat di Desa Lakanmau, Kecamatan Lasiolat, Kabupaten Belu, Nusa Tenggara Timur.

DAFTAR PUSTAKA

Amirin, Tatang M, 1989, *Menyusun Rencana Penelitian*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Arifin Sitio dan Tamba Halomoan. 2001. *Koperasi : Teori dan Praktik.* Jakarta : Erlangga

Arsyad, Lincoln. (Ed.4). 2008. *Ekonomi Manajerial (Ekonomi Mikro Terapan).* Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.

Bambang, Riyanto. 2001. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan, Edisi Keempat, Cetakan Ketujuh*. Yogyakarta : BPFE Yogyakarta.

Basu Swasta dan T. Hani Handoko. 2004. *Management Pemasaran Modern*. Jakarta: PT. Grasindo Persada.

Bryson, John M. 2001. *Strategic Planning for Public and Non Profit Organization*, M. Mifatahuddin (penerjemah), 2001, *Perencanaan Strategis Bagi Organisasi Sosial*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Budiardjo, Mirian. 2008. *Pengantar Ilmu Politik.* Jakarta: PT Ikrar Mandiri Abadi

Bungin, Burhan. 2013. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi,Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group

Bungin, Burhan (ed). 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif – Aktualisasi Metodologis ke Arah Varian Kontemporer*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup

Cameron, K.S. and Quinn, R.E. 1999. *Diagnosing and Changing Organizational Culture: Based on the Competing Values Framework.* Reading, MA: Addison-Wesley.

Caniago, Arifin 1979. *Perokonomian Indonesia*. Bandung : Percetakan Angkasa.

Chowdhury, G.G. 1999. *Introduction to Modern Information Retrieval*. London: Library Association Publishing.

F. Rangkuti, 1998. *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*. Gramedia Pustaka Utama: Jakarta

Gilarso. 1993. *Ekonomi Mikro "Suatu Pendekatan Praktis"*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Hadari Nawawi. 1991. *Metode Penelitian Bidang Sosial.* Yogyakarta: UGM Press.

Hammel, Gary dan C.K. Prahalad. 1995. *Kompetisi Masa Depan.* Trans. Agus Maulana. Jakarta: Bina Rupa Aksara

Hatten, Kenneth J dan Mary Louise Hatten, 1996, *Effective Strategic Management.* Prentice Hall: Englewood Cliffs

Hatta, Mohammad. e.d 2015. *Mohammad Hatta: Politik, Kebangsaan, Ekonomi (1926-1977).* Jakarta: PT. Kompas Media Nusantara

Kartasapoetra,G, dkk. 1987. *Koperasi Indonesia.* Jakarta: PT. Bina Aksara

Rosen, Emanuel terj. Zoelkifli, Kasip. 2005. *Kiat Pemasaran Dari Mulut Ke Mulut.* Jakarta: PT. Elex Media Komputindo

Scott, Besley dan Eugene F Brigham. 2002. *Essential of Managerial Finance*. Fourteen Edition. New Jersey:Pearson- Prentice Hall.

Stephanie, K. Marrus. 2002. *Desain Penelitian Manajemen Strategi*. Jakarta: Rajawali Press.

Miles, M.B. & Huberman, A.M. 1994. *Qualitative data analysis: An expanded sourcebook*. New York: SAGE Publications.

Moleong, Lexi. 2005. *Metodologi Peneltian Kualitatif.* Bandung: Remaja Rosdakarya

Salvatore, Dominick. Terj, Haris Munandar. 1997. *Ekonomi Internasional, Edisi Kelima, Jilid I.* Jakarta: Erlangga.

Sarwono, B dan Joko Prasojo. 1981. *Petunjuk Praktis Berkoperasi.* Jakarta: Penebar Swadaya

Singarimbun, Masri dan Soffian Effendi. 1989. *Metode Penelitian Survey.* Jakarta: LP3S

Sugiyono. 2008. *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta, CV. Bandung

Suyatno, Thomas, dkk., 2005, *Kelembagaan Perbankan*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Suryabrata, Sumadi. 1994. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

William J. Stanton. 2000. *Prinsip Pemasaran*, Edisi Ketujuh. Jakarta: Erlangga.

Sumber Lain

1. Dokumen

Buku Saku- Program Pembanguan Desa/Kelurahan Mandiri Anggur Merah Provinsi Nusa Tenggara Timur 2013

Longa, Agustinus, dkk. 2014. *Implementasi Program Pembangunan Desa Mandiri Anggaran Untuk Rakyat Menuju Sejahtera*. Studi di Badan Perencanaan Pembangunan Kabupaten Timor Tengah Utara.

Peraturan Gubernur Nusa Tenggara Timur Nomor 33 Tahun 2010 tentang Pedoman Pembangunan Desa/Kelurahan Mandiri Anggur Merah Provinsi NTT Tahun 2011-2013.

Undang- Undang No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah

Undang-Undang No. 17 tahun 2012 tentang Perkoperasian

Undang-Undang No. 25 Tahun 1992 tentang perkoperasian

2. Internet

www.menkokesra/pengertian.kesejahteraa/article.php

http://download.portalgaruda.org/article.php

https://id.wikipedia.org/wiki/Strategi

www.wikipedia.org/wiki/pendapatan_perkapita

http://dewipratami.wordpress.com/2012/12/21/tugas-3/